

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu bidang studi pelajaran yang wajib diajarkan disekolah. Dalam mengajarkan bahasa Indonesia haruslah berisi usaha-usaha yang dapat membangun keterampilan-keterampilan berbahasa, karena keterampilan tersebut sangat berpengaruh terhadap proses-proses yang mendasari pola pikiran. Karena semakin terampil seseorang berbahasa maka pola pemikirannya pun akan semakin jelas.

Keterampilan berbahasa dibagi menjadi empat keterampilan yaitu: (1) keterampilan menyimak; (2) keterampilan berbicara; (3) keterampilan berbicara; (4) keterampilan menulis, dan semua keterampilan tersebut saling berhubungan satu sama lain, menurut Tarigan (2017:1). Pada pembelajaran bahasa Indonesia, siswa diharapkan mampu dan dapat memiliki keterampilan yang baik dalam keempat bidang keterampilan berbahasa tersebut. karena dengan memiliki keterampilan tersebut, siswa mampu mengaplikasikannya kedalam kehidupan sehari-harinya, misalnya sebagai pendukung minat ataupun kegemaran bahkan dapat menjadi modal dasar untuk pekerjaannya kelak yang berkaitan dengan keempat bidang keterampilan berbahasa tersebut seperti: membaca puisi, sebagai pemandu acara, ataupun kegemaran dalam hal tulis-menulis. Menulis merupakan suatu kegiatan berkomunikasi dengan cara menyampaikan pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai medianya, Menurut Dalman (2015: 3). Dengan seringnya melatih keterampilan menulis secara tidak langsung kita juga telah melatih keterampilan berpikir.

Kegiatan yang bersifat produktif dan ekspresif adalah kegiatan menulis. Menurut Barus (2010: 1). Dengan menulis kita dapat menyampaikan dan mengungkapkan ide, gagasan atau pemikiran kita dengan bahasa tulis yang akan di baca oleh pihak lain sehingga mereka dapat memahaminya. Untuk berkomunikasi tidak harus saling bertatap muka, tetapi dengan kegiatan menulis juga kita dapat menyampaikan gagasan baik dari dalam diri ataupun luar diri kita serta dapat memperkaya pengalaman diri. Menulis penting karena menulis adalah proses berpikir dan merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang pelajar. Melalui kegiatan menulis pula orang dapat mengambil manfaat untuk pengembangan dirinya.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang lebih sulit daripada keterampilan berbahasa lainnya. Karena tidak semua orang dapat dengan mudah menuliskan gagasan, ide atau pemikirannya melalui sebuah tulisan. Tetapi hal tersebut dapat diatasi dengan cara berlatih dengan tekun dan adanya keberanian maka kita akan memiliki keterampilan menulis. Maka melalui pembelajaran bahasa di sekolah diharapkan dapat menggali dan mengasah keterampilan menulis siswa melalui bimbingan oleh guru pendidik.

Indrya Mulyaningsih (2012: 25) mengatakan, surat-menyurat adalah kegiatan menyampaikan informasi dari sebuah institusi ke institusi lain. Meski akhir-akhir ini sudah marak SMS atau email, tetapi surat menyurat tetap digunakan. Bahkan untuk surat-surat penting seperti kuitansi, perjanjian dan lainnya harus ada bukti pengesahan asli sehingga teknologi pengiriman surat melalui faksimili dan email pun menjadi tidak berarti. Kemajuan teknologi tidak dapat menggantikan sepenuhnya fungsi surat.

Menulis surat lamaran pekerjaan merupakan salah satu kegiatan menulis surat yang paling penting dan sering dilakukan. Indrya Mulyaningsih (2002: 48), mengatakan bahwa Surat lamaran pekerjaan merupakan jenis surat pribadi yang bersifat resmi, sebagai sarana kita memberi informasi diri kita atau mempromosikan diri ke sebuah instansi atau perusahaan yang kita tuju untuk tempat kita mencari pekerjaan.

Surat lamaran pekerjaan termasuk surat resmi. Oleh karena itu, terdapat aturan-aturan tertentu yang harus diperhatikan dalam penulisannya. Fungsi surat lamaran pekerjaan ialah sebagai langkah pembuka bagi seseorang untuk bekerja di suatu tempat, jika surat itu menarik, penerimanya akan membuka diri untuk mengundang pelamar datang ke tempat kerjanya. Tertariknya suatu perusahaan terhadap pelamar itu, ditandai oleh datangnya panggilan suatu jawaban, baik yang disampaikan secara langsung, melalui telepon, ataupun melalui surat panggilan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam membuat/menulis surat, terutama menulis surat lamaran pekerjaan. Menulis surat lamaran pekerjaan ini merupakan salah satu materi pelajaran yang selalu ada pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IX (SMP) dan XII (SMA/K), hal ini karena belum tentu setiap siswa dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (faktor luar); terutama kemampuan ekonomi keluarga bagi sebagian siswa, dan juga karena faktor motivasi diri siswa (faktor dalam); malas, merasa tidak mampu, dan buang-buang tenaga serta pikiran. Akan tetapi dalam penelitian ini fokus utama yang menjadi penelitian adalah materi pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XII (SMA/K), yakni pada KD 3.2 Mengidentifikasi unsur kebahasaan surat lamaran pekerjaan dan KD 4.2

Menyusun surat lamaran pekerjaan dengan memerhatikan isi, sistematika dan kebahasaan.

Selain alasan diatas, penulis mendapat banyak informasi dari jurnal penelitian tentang kemampuan menulis surat lamaran pekerjaan yang mengatakan bahwa kemampuan menulis surat lamaran pekerjaan oleh siswa masih relatif kurang. Hal ini dapat dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh Mateus Herman, dkk, yang berjudul “ *Kemampuan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Pada Siswa SMK CINTA BUMI KHATULISTIWWA PONTIANAK*”. Dalam penelitian ini, hasil analisis data menunjukkan kemampuan menulis surat lamaran pekerjaan pada siswa cenderung kurang karena masih terdapat kesalahan penggunaan ejaan (huruf kapital, tanda titik, tanda koma, garis hubung, dan tanda titik dua), pilihan kata, kalimat efektif, bagian surat, dan bentuk surat.

Penelitian yang sama dilakukan oleh Eka Purnama Wati, dkk di SMK N 2 Pontianak dengan judul “*kemampuan menulis surat lamaran pekerjaan oleh siswa kelas XII SMK Negeri 2*”. Hasil dalam penelitian ini mengatakan masih terdapat kesalahan penggunaan sistematika, yaitu pada alamat surat, isi surat, dan salam penutup. Berdasarkan analisis, masih terdapat banyak kesalahan dalam membuat kalimat efektif, kesalahan penggunaan ejaan dalam surat lamaran pekerjaan yaitu penggunaan huruf kapital, tanda baca titik, dan tanda baca koma.

Penelitian yang sma juga dilakukan oleh Rosa Tani Susanti, dengan judul penelitian “*Kemampuan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Siswa Jurusan Penjualan Dan Jurusan Akutansi Kelas XII SMK Taman Siswa Nanggulan, Kulon Progo Yogyakarta, Tahun Ajaran 2007/2008*”. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa: taraf kemampuan menulis surat lamaran pekerjaan oleh

siswa jurusan penjualan adalah hampir sedang, taraf kemampuan menulis surat lamaran pekerjaan oleh siswa jurusan akutansi juga adalah hampir sedang, dan hal ini menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan dalam menulis surat lamaran pekerjaan antara siswa jurusan penjualan dan jurusan akutansi.

Surat lamaran pekerjaan penting karena tujuan akhir dari sebuah pendidikan adalah diharapkan mampu membekali siswa untuk menghadapi dunia luar (dunia kerja) ketika siswa memutuskan untuk tidak melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi maupun ketika siswa telah selesai melanjutkan pendidikannya. Salah satu tujuan pendidikan yang diharapkan adalah memiliki lulusan yang dapat secara langsung memasuki dunia kerja. Berdasarkan alasan yang telah dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Kemampuan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Oleh Siswa Kelas XII SMAK Negeri Samosir Tahun Pembelajaran 2021/2022”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. kemampuan siswa dalam menulis surat relatif kurang
2. tata bahasa yang digunakan oleh siswa masih kurang tepat, sesuai dengan kaidah kebahasaan surat yang baik dan benar
3. siswa tidak memahami dengan baik struktur dan sistemika penulisan surat lamaran pekerjaan.

C. Batasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini perlu dibatasi agar masalah yang akan dibahas dapat lebih difokuskan dan terarah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah mengetahui kemampuan siswa dalam menulis surat lamaran pekerjaan yang benar sesuai dengan bahasa dan sistematika penulisan surat lamaran pekerjaan.

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kemampuan menulis surat lamaran pekerjaan oleh siswa SMAK N Samosir kelas XII tahun pembelajaran 2021/2022?

E. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan siswa SMAK N Samosir kelas XII tahun pembelajaran 2021/2022 dalam menulis surat lamaran pekerjaan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian bagi peningkatan kualitas menulis surat lamaran pekerjaan. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Manfaat praktis penelitian ini bagi siswa yakni, dapat memberikan pengalaman menulis surat lamaran pekerjaan.

b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru mengetahui kekurangan dan kelebihan siswa dalam menulis surat lamaran pekerjaan. Dengan demikian, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan ataupun titik tolak untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menulis surat lamaran pekerjaan.

c. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat mendorong peneliti lain untuk melakukan penelitian-penelitian sejenis, khususnya dalam hal surat menyurat.